

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting untuk keberlangsungan hidup manusia. Pendidikan adalah sebagai upaya yang sadar, terencana, sistematis dan terus menerus untuk mencapai taraf hidup dan kemajuan yang lebih baik. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, jenjang pendidikan formal di Indonesia terdiri atas Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah dan Pendidikan Tinggi.

Berhubungan dengan pendidikan dalam lingkungan belajar juga membutuhkan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib di semua jenjang sekolah. Nama mata pelajaran ini mengalami beberapa kali perubahan, yang dahulu mata pelajaran pendidikan jasmani dan sekarang di ubah menjadi mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Menurut Haryanto, Dwiyojo, & Sulistyorini (2015: 124) pembelajaran Penjasorkes merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat, dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktifitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam

rangka mencapai pendidikan nasional. Dari hasil penemuan di atas dapat memberikan kekuatan atau dorongan pada guru agar selalu memberikan motivasi yang sesuai dengan sistematika pembelajaran PJOK, agar peserta didik tetap termotivasi untuk aktif dalam mengikuti pembelajaran dengan baik dan menghasilkan nilai yang memuaskan, sehingga mereka tetap terus memiliki kemauan dalam mengikuti pembelajaran PJOK tidak hanya di dalam dunia Pendidikan namun peserta didik dapat menerapkan tiap pembelajaran yang berkaitan dengan gerakan untuk meningkatkan kebugaran dalam diri mereka dan akan menjadi keterbiasaan dalam kehidupan sehari-hari sehingga mereka memperoleh kebugaran setiap saat sebelum beraktifitas.

Saat ini di Negara Indonesia dan negara-negara lain sedang di hadapi pandemi virus *corona* (COVID-19) ini adalah salah satu pengaruh besar dalam bidang pendidikan di negara Indonesia. Virus *Corona* atau *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang pada sistem pernapasan. Dengan adanya pandemi ini semua kegiatan mulai dari pekerjaan hingga pembelajaran di sekolah dialihkan untuk dilaksanakan di rumah masing-masing. Sehingga proses belajar mengajar diliburkan sehingga peserta didik dihimbau untuk belajar di rumah sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan oleh pemerintah mengenai kegiatan di dalam dan di luar ruangan di semua sektor sementara waktu untuk ditunda demi mengurangi penyebaran virus *corona* (COVID-19). Pemerintah memberikan kebijakan agar proses pembelajaran tetap berjalan melalui Menteri Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 3 Tahun

2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Corona Virus Disease* (COVID-19) untuk kegiatan belajar dilakukan secara *daring (online)* yang bertujuan untuk pencegahan penyebaran virus *corona* (COVID-19) yang ada di Indonesia. Pembelajaran *daring* merupakan suatu proses pembelajaran yang dalam pelaksanaannya guru dan siswa belajar pada waktu yang sama namun pada tempat yang berbeda dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran dan *platform* digital seperti *google classroom, google meet, zoom*, menurut Nahdi & Jatisunda (2020: 41), Sukawati (2021: 41). Dengan adanya pembelajaran *daring* peserta didik diharapkan dapat belajar kapanpun dan dimanapun serta mempunyai keleluasaan dalam waktu belajar.

Pada mata pelajaran PJOK peserta didik dalam memiliki kesempatan untuk terlibat langsung dalam aneka pengalaman belajar melalui aktivitas jasmani, bermain dan berolahraga yang dilakukan secara sistematis terarah dan terlaksana menurut Raibowo & Nopiyanto, (2020: 41), Taufiq, Siantoro & Khamidi, (2021: 41). Berkaitan dengan situasi di masa pandemi, dapat mempengaruhi akan proses pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK pada peserta didik secara *daring*, sehingga peserta didik yang mempunyai motivasi besar dalam belajar akan cenderung mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Begitu juga sebaliknya, peserta didik yang motivasinya kurang dalam mengikuti proses pembelajaran akan cenderung tidak baik dalam proses pembelajaran dengan kurang aktifnya mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi saat ini. Oleh karena itu Keberhasilan peserta didik dalam

mengikuti pembelajaran PJOK ditentukan oleh beberapa faktor salah satunya adalah motivasi belajar menurut Nur & Malik, (2020: 41).

Dalam pelaksanaan pembelajaran PJOK motivasi belajar sangatlah dibutuhkan agar siswa dapat melaksanakan aktivitas psikomotorik dengan maksimal, hal ini dikarenakan dalam proses pembelajaran PJOK motivasi mempunyai peranan yang penting karena objek pembelajaran PJOK yang merupakan gerak manusia yaitu pelajar atau peserta didik itu sendiri menurut Fajar, (2014: 42). Motivasi adalah gejala psikologis dalam bentuk dorongan yang timbal balik pada diri seseorang baik sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu menurut *Appova & Arbaugh*, (2018: 192). Oleh karena itu proses pembelajaran dapat didukung oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut mendukung keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti pada saat observasi Praktik kegiatan belajar mengajar di SMA Kristen Citra Bangsa, dalam pembelajaran PJOK secara *daring* berlangsung, dapat terlihat ada peserta didik yang kurang termotivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi COVID-19. Salah satunya di saat melakukan kegiatan praktek yang terlihat dari peserta didik saat menggunakan aplikasi *zoom* yaitu kurang menerapkan setiap contoh gerakan yang sudah di berikan oleh guru dan sarana prasarana yang tidak dapat mereka gunakan saat melakukan kegiatan praktek di rumah ataupun lewat pembelajaran *online* dalam pembelajaran PJOK. Hal ini belum dipastikan akan kendala apa saja yang mereka alami

atau yang di rasakan oleh peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya dukungan atau motivasi yang tinggi bagi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK dapat dijadikan suatu tolak ukur keberhasilan dalam proses pembelajaran pada peserta didik dan sekolah. Oleh karena itu dapat dilihat bahwa motivasi merupakan unsur yang sangat penting dalam memberikan dorongan kepada peserta didik dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa pandemi COVID-19.

Sesuai dari pernyataan di atas, melihat kurang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring* di masa pandemi COVID-19, adanya kendala yang dirasakan peserta didik selama proses pembelajaran, serta belum pernah diadakannya penelitian tentang motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) secara *daring* pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa, maka perlu dilakukan penelitian untuk menjawab permasalahan di atas. Oleh karena itu, peneliti mengangkat judul penelitian “Motivasi Peserta Didik Dalam Pembelajaran PJOK Pada Masa Pandemi COVID-19 Di SMA Kristen Citra Bangsa”. Alasannya agar peserta didik tetap aktif dalam mengikuti pembelajaran PJOK sekalipun lewat pembelajaran *online*, namun peserta didik tetap terlihat aktif seperti mengikuti pembelajaran PJOK secara *offline*, dengan adanya motivasi pada peserta didik bisa menambah minat dan keinginan rasa ingin tahu, bahkan

dapat meningkat kebugaran yang akan di dapatkan oleh peserta didik itu sendiri dalam mata pelajaran PJOK.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah di atas, maka dapat di identifikasikan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa.
2. Belum di ketahui proses pembelajaran PJOK di masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa.
3. Pernyataan siswa/siswi tentang proses pembelajaran di masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi pada masalah yaitu “Motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa”.

D. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan latar belakang masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah penelitian sebagai berikut: “Bagaimana motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK pada masa pandemi COVID-19 di SMA Kristen Citra Bangsa.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Dapat bermanfaat bagi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Khususnya program studi pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi sebagai bahan kajian yang ada kaitannya dengan mata kuliah yang sesuai.
- b. Dapat bermanfaat bagi penulis selama kuliah di Universitas Kristen Artha Wacana Kupang pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Sebagai motivasi bagi peserta didik di SMA Kristen Citra Bangsa.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi guru pendidikan jasmani dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengetahui kendala peserta didik dalam pembelajaran PJOK di masa pandemi.
- b. Bagi sekolah dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan kepada sekolah dalam rangka meningkatkan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran PJOK secara daring di masa pandemi.
- c. Bagi peserta didik, sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi dalam mengikuti pembelajaran PJOK secara *daring* pada masa

pandemi COVID-19 dan beraktivitas gerak dalam kebugaran jasmani
bagi peserta didik dimasa pandemi.